HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

SKRIPSI

OLEH:

FREDERIKA YOLANDA DEVITANIA

NIM. F1261211013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Program Studi Pendidikan IPS

OLEH:

FREDERIKA YOLANDA DEVITANIA

NIM. F1261211013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

FREDERIKA YOLANDA DEVITANIA

NIM. F1261211013

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Aminuyati, M.Si	**Dr. Venny Karolina, S.Pd., M.A. Tesol**
NIP. 196011101987032001	**NIP.198004212005012003**

Disahkan

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani, T, M.Pd

NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 31 Juli 2025

HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FREDERIKA YOLANDA DEVITANIA
NIM. F1261211013

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Aminuyati, M.Si	Dr. Venny Karolina, S.Pd., M.A. Tesol
NIP. 196011101987032001	NIP. 198004212005012003

Penguji I	Penguji II
Drs. Sri Buwono, M.Si.	Yusawinur Barella, M.Pd
NIP. 196008061987031003	NIP. 198110022005012001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Hadi Wiyono, M.Pd

NIP. 198808232019031018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Frederika Yolanda Devitania

NIM : F1261211013

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/ Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 24 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Frederika Yolanda Devitania

NIM. F1261211013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendapatkan data mengenai hubungan antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program studi Pendidikan IPS di Universitas Tanjungpura. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dalam bentuk *Ex Post Facto.* Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura angkatan 2022, 2023, dan 2024 yang terdiri dari 104 mahasiswa dengan sampel penelitian sebanyak 83 mahasiswa yang diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan jenis *voluntary sampling*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan prestasi akademik yaitu nilai sig.(2-tailed) 0,196 (p>0,05) dan nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,143 yang bermakna bahwa hubungan kemampuan berpikir kritis dan pretasi akademik memiliki tingkat korelasi yang sangat rendah (lemah sekali) walaupun bernilai positif (0,143). Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kritis bukan satu-satunya patokan dalam memperoleh prestasi akademik yang baik dan dapat sebabkan faktor internal seperti motivasi diri dan faktor eksternal seperti adanya literasi digital dan kecerdasan buatan (AI) yang memberikan kemudahan kepada individu. Kemampuan berpikir kritis responden juga tidak sejalan nilai IPK dikarenakan kecenderungan mudahnya mahasiswa mendapatkan nilai indeks prestasi dan menjadi salah satu indikator penilaian sistem akreditasi program studi untuk mencapai kategori "Unggul" yang diukur dari nilai rata-rata IPK mahasiswa yang tinggi pada 3 tahun terakhir.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Prestasi Akademik, Pendidikan IPS

MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amasal 23:18)

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”.

(Roma 12:2)

“Apa yang sudah dimulai dengan **In Nomine Iesu**, tidak boleh menyerah sebelum mengatakan **Deo Gratias**.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur hanya bagi-Mu Tuhan, atas kasih tak berkesudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan syarat akhir sebagai mahasiswa di Perguruan Tinggi. Pada penyusunan skripsi ini, banyak sekali rintangan dan seringkali disertai dengan air mata sehingga penulis mampu untuk menyelesaikannya. Sebagai bentuk ungkapan rasa syukur yang tak berkesudahan, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Ferdinandus Tambun dan Ibu Ani Saraswati, terima kasih atas segala cinta, pengorbanan, sandaran atas keluh kesah penulis selama masa perkuliahan serta kasih sayang yang senantiasa diberikan kepada penulis dengan tulus, sehingga penulis tetap bertahan sampai menyelesaikan tahap ini. Terima kasih karena selalu menyelipkan nama penulis di setiap rangkaian doa, memberikan dorongan, serta menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis sehingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Kepada diri sendiri, Frederika Yolanda Devitania. Terima kasih sudah memilih untuk tetap bertahan meski sering kali ingin menyerah tetapi terus melangkah maju dengan perlahan sehingga sesulit apapun proses yang dilalui, mampu untuk menyelesaikan perkuliahan ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Pencapaian ini menjadi bukti bahwa segala doa, usaha, dan kesabaran ini patut dirayakan sehingga memperoleh gelar pada nama peneliti menjadi Frederika Yolanda Devitania, S.Pd.

3. Kepada saudara kandung penulis Yovensius Yonni Diannanda dan keluarga besar. Terima kasih untuk doa yang tulus dan dukungan sehingga menjadi semangat untuk penulis menyelesaikan perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena berkat anugerah-Nya, kemurahan dan besar kasih setia akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Fkip Universitas Tanjungpura". Skripsi ini dibuat dan disusun sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga dalam proses membuat skripsi ini banyak pihak yang turut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Aminuyati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama.
2. Dr. Venny Karolina, M.A,. TESOL selaku Dosen Pembimbing Kedua.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
5. Hadi Wiyono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial serta Staf Akademik dan Operator Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.
7. Kedua Orang Tua penulis Bapak Ferdinandus Tambun dan Ibu Ani Saraswati yang telah menjadi orang tua terhebat bagi penulis dan senantiasa mendukung penuh dalam memberikan motivasi, arahan serta kasih sayang baik secara moril maupun materil.
8. Saudara kandung penulis Yovensius Yoni Diannanda yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, serta dukungan dan doa bagi penulis.
9. Sahabat penulis Gleri Two Herawirandha, Abel Viluanti, Ayu Chandra Kartika, dan Monika Gisella Evrilifia yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan IPS *Social Renaissance* angkatan 2021 dan Keluraga Besar HMPIPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang selalu membantu penulis baik dalam akademik maupun non-akademik.
11. Rekan-rekan Keluarga Mahasiswa Katolik (Gamaska) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang senantiasa menjadi keluarga penulis dalam menumbuhkan iman dan kasih sehingga penulis bertumbuh dengan selalu mengandalkan Tuhan dalam setiap proses perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan serta kesalahan. Oleh sebab itu, penulis

mengharapkan kritik, saran serta masukkan dari berbagai pihak untuk mendapatkan kualitas yang baik dan perbaikan dalam penyusunan skripsi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Pontianak, 24 Juli 2025

Penulis



Frederika Yolanda Devitania
NIM F1261211013

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....
ABSTRAK.....
MOTTO .....
HALAMAN PERSEMBAHAN.....
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL..... vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN..... viii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH..... 6
C. TUJUAN PENELITIAN..... 6
D. MANFAAT PENELITIAN..... 6
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN..... 7
F. DEFINISI OPERASIONAL 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 12
A. KERANGKA TEORI 12
B. PENELITIAN RELEVAN..... 29
C. HIPOTESIS..... 32
BAB III METODE PENELITIAN..... 33
A. DESAIN PENELITIAN..... 33
B. LOKASI PENELITIAN..... 34
C. POPULASI..... 35
D. SAMPEL..... 36

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 38
F. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA 41
G. UJI COBA INSTRUMEN 44
H. ANALISIS DATA 50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 59
A. DESKRIPSI RESPONDEN 59
B. HASIL PENELITIAN 59
C. PEMBAHASAN 68
BAB V PENUTUP 73
A. KESIMPULAN 73
B. SARAN 74
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN 82

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu 29
Tabel 3 1 Populasi Mahasiswa Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura…35
Tabel 3 2 Sampel Mahasiswa Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura.... 37
Tabel 3 3 Hasil Analisis Indeks Aiken..... 40
Tabel 3 4 Pedoman Skor Kuesioner..... 42
Tabel 3 5 Kisi-Kisi Kuesioner Kisi-Kisi Kuesioner 43
Tabel 3 6 Kaidah Pengambilan Keputusan 46
Tabel 3 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis..... 47
Tabel 3 8 Kaidah Penarikan Keputusan Uji Reliabilitas..... 50
Tabel 3 9 Hasil Uji Reliabilitas..... 50
Tabel 3 10 Perhitungan Kategori Perhitungan Kategori 51
Tabel 3 11 Kategori Kemampuan Berpikir Kritis..... 52
Tabel 3 12 Kaidah Penarikan Keputusan Normalitas Data..... 53
Tabel 3 13 Kaidah Nilai Korelasi..... 57
Tabel 4 1 Analisis Statistik Indikator Kemampuan Berpikir Kritis ……...61
Tabel 4 2 Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis 63
Tabel 4 3 Klasifikasi Variabel Kemampuan Berpikir Kritis..... 65
Tabel 4 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov 66
Tabel 4 5 Hasil Uji Korelasi Spearman..... 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Bagan Uji Validitas 46
Gambar 3 2 Bagan Uji Reliabilitas..... 49
Gambar 3 3 Bagan Uji Normalitas 53
Gambar 3 4 Bagan Uji Korelasi Pearson..... 55
Gambar 3 5 Bagan Uji Korelasi Spearman 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi dan Indikator Berpikir Kritis 82
Lampiran 2 Kuesioner Kemampuan Berpikir Kritis 84
Lampiran 3 Tabel Hitung rtabel Uji Product Moment 88
Lampiran 4 Data Validasi Ahli (Validasi Isi) Kuesioner Berpikir Kritis 89
Lampiran 5 Data Uji Validasi Kuesioner Kemampuan Berpikir Kritis 90
Lampiran 6 Hasil Uji Validasi Kuesioner Kemampuan Berpikir Kritis 91
Lampiran 7 Uji Reliabilitas Kuesioner Kemampuan Berpikir Kritis 92
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis 93
Lampiran 9 Tabulasi IPK Mahasiswa 94
Lampiran 10 Klasifikasi Kategori 97
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kategori Kemampuan Berpikir Kritis 98
Lampiran 12 Uji Normalitas Data 99
Lampiran 13 Uji Korelasi Spearman 100
Lampiran 14 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi 101
Lampiran 15 Surat Keterangan Pembimbing Artikel 102
Lampiran 16 Surat Izin Riset 103
Lampiran 17 Surat Tugas 104
Lampiran 18 Surat Izin Validasi Ahli 105
Lampiran 19 Lembar Validasi Ahli 108

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan digitalisasi informasi yang semakin berkembang pesat, kemampuan berpikir kritis menjadi sebuah kompetensi yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, khususnya di lingkungan akademik. Dalam hal ini, kemampuan berpikir kritis bukan hanya berperan dalam menyaring informasi, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan yang rasional dan objektif. Kritis dalam berpikir memungkinkan seseorang untuk menilai kebenaran suatu informasi, menganalisis argumentasi, mengidentifikasi bias, serta membangun kesimpulan yang logis dan berdasarkan bukti. Seiring dengan arus informasi yang masif, kompetensi ini menjadi krusial dalam menghadapi tantangan dunia akademik dan profesional (Stupple dkk., 2017).

Kemampuan berpikir kritis juga merupakan bagian dari kecerdasan majemuk yang diusung oleh Howard Gardner, di mana individu tidak hanya diukur berdasarkan kecerdasan logis-matematis, tetapi juga melalui kemampuan-kemampuan lain seperti berpikir kritis, reflektif, dan interpersonal (Syarifah, 2019).

Dalam penelitian ini, berpikir kritis dapat diposisikan sebagai suatu variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diobservasi secara langsung namun dapat diukur melalui indikator-indikator tertentu yang terukur (Bollen, 2002). Sejumlah peneliti telah mengembangkan berbagai instrumen kuesioner yang mampu mengungkap kemampuan berpikir kritis sebagai konstruk laten.

Misalnya, *Critical Thinking Toolkit (CriTT)* oleh Stupple, dkk (2017) dan *Critical Thinking Disposition Scale* (CTDS) oleh Sosu (2013) yang menunjukkan bahwa berpikir kritis dapat diukur secara valid dan reliabel melalui instrumen kuesioner.

Taksonomi Bloom memberikan kerangka yang sistematis untuk mengidentifikasi dan mengembangkan indikator kemampuan berpikir kritis. Dalam penelitian ini, kemampuan berpikir kritis mahasiswa diukur melalui kuesioner yang mengacu pada indikator dalam taksonomi Bloom, termasuk kemampuan analisis, sintesis, evaluasi, serta penciptaan ide baru (Anderson, dkk 2001; Kobylarek, dkk 2022).

Dalam ranah pendidikan tinggi, kemampuan berpikir kritis memiliki hubungan penting terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Prestasi akademik adalah representasi dari keberhasilan mahasiswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pembelajaran yang diperoleh selama proses studi. Menurut Gunawan dan Bustomi (2021), prestasi akademik mencerminkan kompetensi kognitif mahasiswa yang dihasilkan melalui proses belajar yang aktif dan reflektif.

Sejumlah kendala ditemukan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis di kalangan mahasiswa, khususnya di program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Oktaviyanti dan Novitasari (2019) mencatat bahwa rendahnya pemahaman dan literasi mahasiswa menjadi hambatan utama dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa cenderung menghafal materi tanpa memahami maknanya secara mendalam, yang berdampak pada

lemahnya daya ingat jangka panjang dan rendahnya keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Pendidikan IPS sendiri bertujuan membentuk individu yang memiliki kemampuan sosial, nilai-nilai moral, dan keterampilan berpikir yang kuat. Clark dalam bukunya *"Social Studies in Secondary School"* menyatakan bahwa pembelajaran IPS bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami lingkungan sosial serta membangun sikap aktif dan bertanggung jawab sebagai warga negara (Hati, 2018). Dalam pendidikan tinggi, Pendidikan IPS disusun secara interdisipliner yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora dengan pendekatan ilmiah dan pedagogis (Wiyono, 2021). Hal ini membuat program studi Pendidikan IPS memiliki potensi besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, terutama dalam menganalisis fenomena sosial, ekonomi, politik, dan budaya secara objektif.

Meskipun demikian, dalam praktiknya, Pendidikan IPS sering kali dianggap kurang aplikatif dibandingkan dengan bidang sains seperti IPA atau matematika. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa IPS untuk menunjukkan kontribusinya dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Susanti dan Endayani (2018), IPS justru memiliki peran penting dalam membentuk nilai, sikap, dan kemampuan dasar yang kontekstual dan relevan dengan realitas sosial. Oleh karena itu, mahasiswa IPS perlu difasilitasi dengan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis agar dapat merespons dinamika sosial dengan lebih baik.

Mahasiswa program studi Pendidikan IPS, khususnya yang sedang mempersiapkan diri menjadi calon guru, dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis yang kuat. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, konseptor, dan agen transformasi pendidikan. Winarno Surakhmad dalam Tilaar, dkk (2011) menekankan pentingnya peran guru sebagai intelektual transformatif yang memiliki tugas pedagogis tidak hanya dalam merancang pembelajaran, tetapi juga dalam mengimplementasikannya secara efektif untuk membentuk karakter dan pola pikir peserta didik.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti tingkat kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam berbagai situasi. Waruwu & Waruwu (2024) menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan prestasi akademik. Artinya, mahasiswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai akademik (IPK) yang lebih baik. Data dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata IPK mahasiswa dengan tingkat berpikir kritis tinggi (≥75%) lebih tinggi secara kuantitatif dibandingkan dengan mahasiswa yang kemampuan berpikir kritisnya rendah. Temuan ini mengisyaratkan adanya perbedaan tingkat kemampuan berpikir kritis di antara mahasiswa.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Marsofiyati (2024) lebih menekankan pada aspek analisis, yang merupakan salah satu komponen utama dalam berpikir kritis. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya sekitar 50% mahasiswa yang mampu menganalisis permasalahan

secara memadai. Persentase tersebut menempatkan kemampuan analisis mahasiswa pada kategori sedang (moderat), yang berarti masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis, khususnya pada aspek analisis.

Penelitian-penelitian yang dipaparkan di atas belum menyentuh secara khusus mahasiswa program studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura. Hal ini sangat penting sebagai dasar pengembangan kurikulum karena selama ini kebanyakan penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis secara umum dan belum spesifik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi konstribusi dalam memperluas wawasan akademik mahasiswa terutama mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil studi mahasiswa program studi Pendidikan IPS. Inilah yang menjadi celah penelitian (*research gap*) yang ingin diisi oleh studi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura. Dengan menggunakan instrumen kuesioner berbasis indikator taksonomi Bloom dan pendekatan kuantitatif, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang valid mengenai sejauh mana korelasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap prestasi mereka secara akademik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian berpikir kritis sebagai variabel laten dalam pendidikan tinggi, serta manfaat praktis dalam

perumusan strategi pembelajaran dan kebijakan pendidikan di lingkungan kampus.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, peneliti merumuskan rumusan masalah untuk mempermudah ruang lingkup penelitian dan mengetahui hubungan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut.

"Apakah ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi akademik mahasiswa pada program studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura?".

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendapatkan data mengenai hubungan antara kemampuan berpikir kritis terhadap prestasi akademik pada mahasiswa program studi Pendidikan IPS di Universitas Tanjungpura.

D. MANFAAT PENELITIAN

Pada dasarnya setiap penelitian yang dilakukan pasti akan memberikan manfaat, begitu juga dengan penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu secara teoretis dan secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoritis penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai hubungan kemampuan berpikir kritis terhadap

prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai ajang pembelajaran dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang peneliti miliki.

Manfaat praktis bagi institusi pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai referensi yang dapat menjadikan sumber informasi tambahan mengenai hubungan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap prestasi akademik sehingga dapat menjadi evaluasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di instansi pendidikan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat pada program studi untuk melihat tingkat kemampuan berpikir kritis mahasiswa program studi Pendidikan IPS untuk lebih ditingkatkan secara maksimal sehingga berdampak kepada kemajuan program studi Pendidikan IPS.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian adalah kerangka kerja yang membatasi cakupan masalah dan menetapkan batasan area penelitian, sehingga memastikan penelitian memiliki fokus yang jelas dan tidak salah sasaran (Alma, 2011). Untuk memperjelas ruang lingkup dalam penelitian, diperlukan adanya variabel dan definisi operasional, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, variabel berfungsi sebagai elemen fundamental yang merepresentasikan karakteristik atau sifat tertentu dari

objek yang dikaji. Menurut Ulfa (2021), variabel penelitian merupakan atribut atau ciri dari subjek penelitian, baik berupa orang, objek, kejadian, maupun konsep yang dapat diukur atau diamati, dan memiliki nilai yang bervariasi antara satu subjek dengan subjek lainnya. Variabel ini menjadi pijakan dalam merumuskan hubungan antar konsep, serta menjadi dasar dalam menentukan arah analisis data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua jenis variabel utama, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), sebagaimana dijelaskan oleh Agung dan Yuesti (2017), bahwa variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

a. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura. Variabel ini termasuk dalam kategori variabel laten, yakni variabel yang tidak dapat diukur secara langsung tetapi dapat diestimasi melalui sejumlah indikator terukur (Bollen, 2002). Pengukuran terhadap kemampuan berpikir kritis dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan dari Taksonomi Bloom versi revisi dari Anderson, dkk (2001) serta mengikuti pola yang dibuat oleh Kobylarek, dkk (2022).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau muncul sebagai hasil dari adanya variabel independen (Kusuma, 2016). Variabel dependen adalah variabel yang diukur, diamati atau dicatat oleh peneliti untuk mengamati perubahan atau dampak yang disebabkan oleh variabel independent (Johnson, dkk 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui variabel dependen dalam penelitian ini adalah *prestasi akademik mahasiswa* melalui IPK. Prestasi akademik mencerminkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang diukur secara kuantitatif, umumnya melalui indeks prestasi kumulatif (IPK), nilai ujian akhir, atau evaluasi pembelajaran lainnya (Gunawan & Bustomi, 2021). Prestasi ini menjadi indikator konkret dari capaian kognitif yang dihasilkan dari serangkaian proses belajar dan berpikir.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Menurut Abdullah (2015) definisi operasional berisikan penjelasan-penjelasan mengenai suatu konsep yang menyatakan suatu prosedur yang harus diikuti untuk menguji atau mengukurnya, serta menunjukkan hasil yang dapat diperhatikan.

Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini:

1) Kemampuan berpikir kritis

Menurut Syafitri dkk (2021) kemampuan berpikir kritis adalah suatu proses yang menggunakan pemikiran yang logis dengan melibatkan beberapa aktivitas seperti membuat kesimpulan dari fakta-fakta tertentu, mengelompokkan informasi tertentu, mengevaluasi dan membuat argumentasi.

Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh mahasiswa sesuai indikator yang dibuat berdasarkan taksonomi Bloom versi revisi dari Anderson dkk (2001) dan disesuaikan dengan kerangka dari Kobylarek dkk, (2022).

2) Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan indikator keberhasilan belajar mahasiswa yang tercermin dari pencapaian kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam kegiatan pembelajaran. Prestasi ini biasanya diukur secara formal melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau nilai akademik lainnya. Menurut Gunawan dan Bustomi (2021), prestasi akademik tidak hanya menggambarkan penguasaan materi, tetapi juga menjadi representasi dari kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Dalam penelitian ini, prestasi akademik diposisikan sebagai variabel dependen yang diukur secara kuantitatif melalui IPK yang diperoleh mahasiswa pada semester berjalan.

3) Pendidikan IPS

Ilmu Pendidikan Sosial atau terjemahan dari *social studies* adalah ilmu yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial untuk tujuan pendidikan, baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Ilmu ini memilih aspek-aspek penting dari setiap disiplin sosial untuk membantu memahami masyarakat dan interaksi manusia (Nasution & Lubis, 2018). Dalam ilmu-ilmu sosial terdapat 10 (sepuluh) tema besar menurut *National Council for the Social Studies* yang meliputi 1) Budaya; 2) Waktu, Komunitas, dan Perubahan; 3) Orang, Tempat, dan Lingkungan; 4) Perkembangan dan Identitas Individu; 5) Individu, Kelompok, dan Institusi; 6) Kekuasaan, Wewenang, dan Pemerintahan; 7) Produksi, Distribusi, dan Konsumsi; 8) Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Masyarakat; 9) Koneksi Global; serta 10) Cita-cita dan Praktik Warga Negara (Moore, 2009).